

SKRIPSI

**GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN
ITEKES BALI BELAJAR BAHASA INGGRIS**



I KADEK KRISTYADI

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR
2023**

SKRIPSI
GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN
ITEKES BALI BELAJAR BAHASA INGGRIS



Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
Pada Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Diajukan Oleh :
I KADEK KRISTYADI
NIM. 1914201015

FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR
2023

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

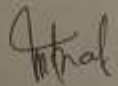
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris", telah mendapatkan persetujuan pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Denpasar, 30 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



(Ns. Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, S.Kep., M.Kep.)

NIDN. 0831018803



(Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling)

NIDN. 0828078301

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skrripsi ini telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi
Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
pada Tanggal 04 Juli 2023

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali
Nomor: DL.02.02.3966.TU.IX.22

Ketua : I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Anggota : 1. Ns. Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, S.Kep.,M.Kep
NIDN. 0831018803

: 2. Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling
NIDN. 0828078301



LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

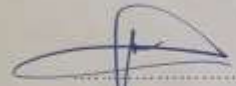
Skripsi dengan judul "Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris", telah disajikan di depan dewan penguji pada tanggal 04 Juli 2023, telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Dekan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 04 Juli 2023

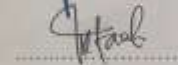
Disahkan oleh:

Dewan Penguji Skripsi

1. I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802



2. Ns. Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0831018803



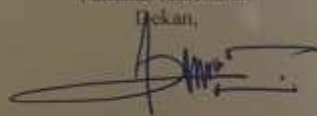
3. Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling
NIDN. 0828078301



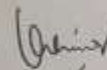
Mengetahui,

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Fakultas Kesehatan
Dekan,

Program Studi Sarjana Keperawatan
Ketua,



Ns. Ni Putu Kamaryati, S.Kep., MNS
NIDN. 0813067701



A.A.A. Yuliati Darmini, S.Kep., Ns., MNS
NIDN. 0821076701

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Kadek Kristyadi

NIM : 1914201015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris”, yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Denpasar, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan



(I Kadek Kristyadi)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Ilmu Teknologi dan Kesehatan Bali (ITEKES) Bali,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : I Kadek Kristyadi

NIM : 1914201015

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui, memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul "Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini dari ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Denpasar, 26 Juni 2023

Yang menyatakan



(I Kadek Kristyadi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D. selaku Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ns. Ni Luh Putu Dina Susanti, S.Kep., M.Kep. selaku Wakil Rektor I Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Kep., MNS. selaku Wakil Rektor II Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ns. Ni Putu Kamaryati, S.Kep., MNS. selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
5. Ibu Ns. A.A.A. Yulianti Darmini, S.Kep., MNS. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis.
6. Ibu Ns. Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ida Ayu Putri Wulandari, M.Kep.Sp.Kep.J selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

9. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan hingga selesainya skripsi ini.
10. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat VII yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 30 Juni 2023

Penulis

GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN ITEKES BALI BELAJAR BAHASA INGGRIS

I Kadek Kristyadi

Fakultas Kesehatan

Program Studi Sarjana Keperawatan

Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Email: ikadekkristyadi27@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penguasaan bahasa Inggris oleh mahasiswa Keperawatan merupakan hal yang sangat penting terutama untuk yang mengacu pada keterampilan dan prosedur keperawatan profesional yang berlaku secara internasional, dan untuk membantu mereka berkomunikasi serta memberikan asuhan keperawatan kepada pasien asing. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris motivasi menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa Keperawatan. Rendahnya motivasi mahasiswa Keperawatan belajar bahasa Inggris tentu akan dapat menjadi penghambat bagi pengembangan diri dan karir mereka dikemudian hari saat mereka telah tamat dan mencari kerja. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.

Metode: Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Keperawatan tingkat I dan II ITEKES Bali tahun 2022, yaitu sebanyak 256 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil: Mayoritas mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali memiliki motivasi belajar bahasa Inggris yang tinggi yaitu sebanyak 60,9% dengan motivasi integratif sebanyak 55,5% dan motivasi instrumental sebanyak 61,3%.

Kesimpulan: Mahasiswa keperawatan ITEKES Bali memiliki motivasi belajar bahasa Inggris yang tinggi, dan motivasi instrumental lebih tinggi daripada motivasi integratif.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar Bahasa Inggris, Mahasiswa Keperawatan

THE MOTIVATION OF STUDENTS AT ITEKES BALI IN LEARNING ENGLISH

I Kadek Kristyadi

Faculty of Health
Bachelor of Nursing Program
Institute of Technology and Health Bali
Email: ikadekkristyadi27@gmail.com

ABSTRACT

Background: Mastery of English by Nursing students is very important, especially in professional nursing skills and procedures that apply internationally. Being able to communicate in English also helps them communicate and provide nursing care to foreign patients. In the process of learning English, student motivation is very important. The low motivation of nursing students in learning English will certainly become an obstacle to their self-development and career in the future after graduation and looking for job. **Purpose:** To describe the motivation of students at ITEKES Bali in learning English

Method: This study employed descriptive analytic design with cross-sectional approach. The population of this study were 256 students of ITEKES Bali nursing students from levels I and II in 2022. The respondents recruited by using total sampling technique. The data were collected by using questionnaire.

Result: The finding showed that the majority of nursing students at ITEKES Bali had a high motivation in learning English as much as 60.9% with an integrative motivation was 55.5% and an instrumental motivation was 61.3%.

Conclusion: Nursing students at ITEKES Bali have high motivation in learning English, and instrumental motivation is higher than integrative motivation.

Keywords: Motivation, Learning English, Nursing Student

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SAMPUL DENGAN SPESIFIKASI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Teori Motivasi.....	6
B. Konsep Teori Mahasiswa.....	9
C. Bahasa Inggris.....	10
D. Penelitian-Penelitian Terkait.....	11
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN VARIABEL	
PENELITIAN.....	16
A. Kerangka Konsep	16

B. Hipotesis.....	16
C. Variabel Penelitian	17
D. Definisi operasional	17
BAB IV DESAIN PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	20
D. Pengumpulan Data	21
E. Analisa Data	24
F. Etika Penelitian	27
BAB V HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Karakteristik Responden	29
C. Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris.....	30
BAB VI PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris.....	35
B. Keterbatasan Penelitian	39
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris.....	16
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terkait “Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris”.....	11
Tabel 3.1 Definisi operasional gambaran motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.....	17
Tabel 5.1 Karakteristik responden di ITEKES Bali.....	29
Tabel 5.2 Gambaran motivasi umum mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.....	30
Tabel 5.3 Gambaran motivasi integratif mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.....	30
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi item pernyataan motivasi integratif mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.....	31
Tabel 5.5 Gambaran motivasi instrumental mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.....	32
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi item pernyataan motivasi instrumental mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Lembar Pernyataan Pengolahan Data Statistik
- Lampiran 6. Lembar Pernyataan Analisa Data
- Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Komite Etik
- Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari ITEKES Bali
- Lampiran 9. Hasil Analisa Data
- Lampiran 10. Formulir Keterangan Translate Abstract
- Lampiran 11. Lembar Pernyataan Abstract Translation
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
BNP2TKI	: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
FKIP	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
ITEKES Bali	: Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
SKS	: Satuan Kredit Semester
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
T.A	: Tahun Ajaran
UNP	: Universitas Negeri Padang
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
FIB Undip	: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
SMA	: Sekolah Menengah Atas
WHO	: World Health Organization
SPSS	: Statistical Program for Social Science

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu faktor penentu kualitas dari sumber daya manusia saat ini. Dalam mewujudkan hal ini pemerintah membuat kebijakan dengan mewajibkan pengajaran bahasa Inggris. Kebijakan ini diberlakukan dari tingkat menengah (sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas) hingga ke tingkat Universitas. Tujuan dari diwajibkannya pelajaran Bahasa Inggris adalah untuk menghasilkan lulusan sarjana yang mampu berbahasa Inggris yang aktif sehingga dapat bersaing secara global (Dauyah & Yulinar, 2018).

Mata kuliah bahasa Inggris merupakan mata kuliah umum yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa keperawatan, karena penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu hal yang sangat penting, mengingat penguasaan bahasa Inggris untuk perawat akan sangat membantu dalam memberikan pelayanan ke pasien khususnya pasien asing. Mata kuliah bahasa Inggris keperawatan berisi tentang kompetensi berbahasa yang mengacu pada keterampilan dan prosedur keperawatan profesional yang berlaku secara internasional. Di dalam mata kuliah bahasa Inggris mahasiswa diberikan materi *General English* dan *English for Nurse* atau bahasa Inggris keperawatan. Sehingga setelah menyelesaikan studi, mahasiswa tidak asing lagi dengan istilah berbahasa Inggris yang dipergunakan dalam menjalankan prosedur keperawatan (Fadhilah, 2017).

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan wisata baik wisatawan domestik maupun luar negeri, Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang menjadi daerah favorit wisatawan terutama wisatawan asing. Kondisi inilah yang menjadi salah satu pendorong berkembangnya rumah sakit bertaraf internasional, misalnya Rumah Sakit

Bali Royal Hospital, Rumah Sakit Udayana, Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan tidak hanya untuk pasien lokal atau domestik tetapi juga untuk warga negara asing yang berada di Bali. Secara tidak langsung tenaga kesehatan khususnya perawat dituntut untuk menguasai bahasa Inggris sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Selain itu, petunjuk penggunaan peralatan medis di rumah sakit juga mayoritas menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, kemampuan dalam menguasai bahasa Inggris menjadi penting untuk perawat maupun mahasiswa keperawatan di Indonesia (Emaliana, 2016).

Menurut persatuan perawat Indonesia (PPNI) peluang Indonesia mempekerjakan perawat di luar negeri terkendala oleh kemampuan berbahasa Inggris perawat yang rendah. Pada kurun 2016-2017 PPNI pernah memperoleh peluang memberangkatkan 100 anggotanya untuk dipekerjakan di negara Qatar melalui kerja sama antara Kementerian Kesehatan, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dan Pemerintah Qatar. Namun animo peserta yang mendaftar hanya berkisar 47 orang, dengan 27 orang yang lolos persyaratan.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, ada beberapa faktor yang menjadi penyulit mahasiswa dalam mempelajarinya. Adapun faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris adalah tingkat intelegensi pada umumnya rendah, bakat terhadap mata kuliah bahasa Inggris rendah, minat belajar yang kurang serta motivasi belajar yang rendah pula. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris adalah lingkungan dimana kurangnya dukungan menggunakan bahasa Inggris di lingkungan rumah maupun masyarakat serta terbatasnya atau kurangnya kesempatan menggunakan bahasa Inggris di luar kelas (Sari, 2019).

Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Hakikat dari motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku dan

semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa, Gardner dan Lambert (1985) mengajukan dua unsur utama motivasi mempelajari bahasa yang mereka namakan orientasi yakni motivasi integratif dan motivasi instrumental, dimana motivasi integratif merupakan keinginan mempelajari sebuah bahasa karena ia ingin belajar lebih tentang masyarakat kebudayaan lain, sedangkan motivasi instrumental merupakan keinginan untuk mempelajari sebuah bahasa untuk mencapai tujuan akademik atau keberhasilan di bidang pekerjaan.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Widodo (2020) tentang faktor-faktor motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris, didapatkan hasil 13,64% siswa memiliki motivasi yang sangat baik, 27,27 baik, 40,90 cukup, dan 18,19 kurang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2019) tentang motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris di perguruan tinggi, didapatkan hasil bahwa mahasiswa Program Studi D-3 Perpustakaan FKIP Untan memiliki motivasi yang tinggi yaitu 65,4% dalam belajar bahasa Inggris. Selain pada dua penelitian tersebut ditemukan bahwa pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fadhillah (2017) menemukan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh motivasi integratif sebanyak 58,6% responden dan sebanyak 55,6% motivasi responden dipengaruhi oleh motivasi instrumental.

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali (ITEKES Bali) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Bali yang memiliki program studi Keperawatan. Di ITEKES Bali mahasiswa Sarjana Keperawatan mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris selama 2 semester (semester 3 dan 4), yaitu *General English* dan *English for Nurse* atau Bahasa Inggris Keperawatan, dengan beban masing-masing 2 SKS. Hal ini sejalan dengan visi ITEKES Bali untuk menjadi pusat inovasi teknologi dan kesehatan yang berkarakter dan berwawasan global. Kemampuan berbahasa Inggris akan menjadi pintu bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademika ITEKES Bali untuk menjadi *global citizen* atau bagian dari masyarakat global yang mampu bersaing di dunia kerja secara global.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada 30 orang mahasiswa tingkat I dan tingkat II Sarjana Keperawatan di ITEKES Bali ditemukan bahwa sebanyak 54,9% mahasiswa memiliki motivasi tinggi belajar bahasa Inggris. Meskipun mayoritas memiliki motivasi tinggi, namun ada banyak juga mahasiswa yang memiliki motivasi rendah belajar bahasa Inggris, yaitu sebanyak 45,1%. Rendahnya motivasi mahasiswa keperawatan belajar bahasa Inggris tentu dapat menjadi penghambat bagi pengembangan diri dan karir mereka dikemudian hari saat mereka telah tamat dan mencari kerja.

Berdasarkan latar belakang dan hasil studi pendahuluan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris agar kemudian dapat ditemukan cara untuk meningkatkan motivasi mahasiswa keperawatan untuk belajar bahasa Inggris, sehingga mampu membantu peningkatan kemampuan mahasiswa berbahasa Inggris.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “bagaimanakah gambaran motivasi mahasiswa keperawatan belajar Bahasa Inggris?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi motivasi integratif mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.
- b. Untuk mengidentifikasi motivasi instrumental mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar Bahasa Inggris.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data atau referensi dasar bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan guna untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris, khususnya pada mahasiswa keperawatan.

b. Bagi dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dasar dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai orientasi integratif dan instrumental yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa keperawatan dalam belajar bahasa Inggris.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori Motivasi

1. Definisi

Motivasi berasal dari kata *motive* yang berarti dorongan. Motif dapat diartikan sebagai kekuatan pada diri seseorang yang dapat memberikan dorongan untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi sangat erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa kedua khususnya bahasa Inggris karena dapat mendorong pembelajar untuk menguasai bahasa target yang penting dalam kehidupannya. Motivasi telah disepakati oleh pengajar maupun peneliti sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi capaian dan keberhasilan pembelajaran bahasa kedua ataupun asing (Sari, 2018). Dornyei (1994) menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat.

2. Konsep motivasi

Motivasi sendiri memiliki beberapa konsep, yaitu (Prihartanta, 2015).

a. Model tradisional

Model tradisional merupakan motivasi yang dilakukan untuk memotivasi pegawai agar gairah kerja meningkat dengan menerapkan sistem insentif dalam bentuk uang atau barang kepada pegawai yang berprestasi.

b. Model hubungan manusia

Model hubungan manusia merupakan motivasi yang dilakukan untuk memotivasi pegawai agar gairah kerjanya meningkat

dengan mengakui kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna dan penting.

c. Model sumber daya manusia

Model sumber daya tradisional, yaitu dimana pegawai dimotivasi oleh banyak faktor, bukan hanya uang atau barang tetapi juga kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yang berarti.

3. Indikator motivasi

Sari (2018) menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator yang mengindikasikan keberadaan motivasi belajar dalam diri anak didik, antara lain:

- a. Durasi kegiatan: lama kemampuan peserta didik menggunakan waktunya untuk belajar
- b. Frekuensi kegiatan: seberapa sering siswa belajar.
- c. Persistensi siswa: ketetapan siswa dan juga kelekatan siswa pada tujuan belajar yang ingin dicapai.
- d. Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan.
- e. Pengabdian dan pengorbanan siswa dalam belajar.
- f. Tekun menghadapi tugas.
- g. Tingkat aspirasi siswa yang hendak dicapai dengan kegiatan belajar.
- h. Tingkatan kualifikasi prestasi.

4. Ciri-ciri memiliki motivasi

Ada beberapa ciri orang yang memiliki motivasi belajar (Mubarok, 2019).

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

- c. Senang mencari dan memecahkan bermacam-macam masalah (Cepat bosan pada hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu kalau sudah yakin akan sesuatu).
- f. Tertarik pada guru, artinya tidak bersikap acuh tak acuh.
- g. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.
- h. Memiliki antusiasme yang tinggi serta mengendalikan perhatian dan energinya kepada kegiatan belajar.
- i. Ingin selalu tergabung dengan kelompok kelas.
- j. Ingin identitas diri diakui oleh orang lain.
- k. Selalu mengingat dan mempelajari materi pelajaran di rumah

5. Kategori motivasi menurut teori Gardner

Kajian tentang motivasi dalam konteks pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua atau asing cukup lama didominasi oleh teori Gardner. Menurut Gardner motivasi dalam belajar bahasa asing terbagi kedalam dua bagian yaitu motivasi integratif dan motivasi instrumental (Kholid, 2017).

a. Motivasi integratif

Motivasi integratif yaitu mensyaratkan sikap positif dari siswa terhadap penutur bahasa sasaran dan budayanya. Temuan penting dari penelitian Gardner yaitu siswa dengan motivasi integratif menunjukkan penguasaan bahasa yang lebih baik dibandingkan yang bermotivasi instrumental. Selain itu, siswa yang bermotivasi integratif cenderung menunjukkan sikap dan perilaku yang positif dan kondusif mereka biasanya lebih aktif di kelas, lebih antusias, suka bekerja keras, tidak mudah menyerah, dan tidak akan berhenti berusaha untuk menguasai bahasa asing tersebut.

b. Motivasi instrumental

Adapun motivasi instrumental, yaitu perasaan pembelajar bahasa bahwa mereka perlu belajar bahasa sasaran untuk mendapatkan sesuatu yang penting untuk kehidupannya seperti pendidikan yang baik atau pekerjaan yang bisa menjamin masa depannya.

Siswa yang bermotivasi instrumental memandang bahasa asing hanya sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat praktis, misalnya untuk memperoleh pekerjaan yang baik, bukan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada budaya bangsa lain. Oleh karena itu mereka cenderung untuk belajar secukupnya, dan setelah kebutuhannya terpenuhi minat atau semangat belajarnya menjadi pudar sehingga penguasaan bahasa mereka menjadi sangat terbatas.

B. Konsep Teori Mahasiswa

1. Definisi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengertian mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa merupakan kedudukan tertinggi dari para siswa dan siswi yang menempuh pendidikan formal di Indonesia, jenjang Pendidikan yang ditempuh mulai dari D1, D2, D3, SI, S2, dan S3. Mahasiswa merupakan setiap orang yang secara resmi telah terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar antara 18-30 tahun. Sehingga, dapat disimpulkan mahasiswa adalah orang yang berusia antara 18 – 30 tahun yang mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi yang menempuh pendidikan berdasarkan tingkat pendidikannya seperti D1, D2, D3, SI, S2, dan S3.

2. Definisi mahasiswa keperawatan

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional di masa yang akan datang. Perawat profesional wajib memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada

dirinya, akuntabilitas merupakan hal utama dalam 14 praktik keperawatan yang profesional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat di masa mendatang (Nuryanti, 2020).

C. Bahasa Inggris

1. Definisi

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional sehingga menjadi bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Kita dapat melihat posisi bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dengan adanya penutur anglofon (penutur bahasa Inggris) yang tersebar di lima Benua. Bahasa Inggris tidak hanya digunakan oleh penutur anglofon, tetapi digunakan oleh masyarakat dunia khususnya masyarakat yang cenderung modern. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai keunggulan dalam bahasa Inggris, antara lain yakni dalam kekayaan idiom-nya (ungkapan khusus), yang lebih bervariasi dan selalu berkembang daripada bahasa eropa lainnya (Kusuma, 2018).

2. Pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa perawat

Mata kuliah Bahasa Inggris merupakan mata kuliah umum yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Kebutuhan terhadap penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa merupakan tantangan tersendiri bagi suatu perguruan tinggi untuk membekali lulusannya dengan kemampuan bahasa Inggris yang memadai sehingga mampu bersaing di era revolusi industri 4.0. Bahasa Inggris bidang keperawatan sangat kompleks dan general memerlukan pemahaman khusus karena terkait dengan aplikasi dalam dunia kerja. Bagi mahasiswa perawat bahasa Inggris menjadi hal yang sangat penting, karena mahasiswa perawat merupakan calon perawat yang akan memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap pasien luar negeri calon perawat harus mampu menguasai penggunaan bahasa Inggris (Syukur, 2019).

D. Penelitian-Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Peneliti melakukan penelitian terkait untuk mengetahui Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris. Adapun penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

No	Jurnal	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil
1	Fadhilah (2017) Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa STIKES Hangtuh Tanjungpinang	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi yang mahasiswa belajar bahasa Inggris di STIKES Hangtuh Tanjungpinang	- Desain penelitian: Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan atau desain cross sectional observasi. - Tempat dan waktu pengumpulan data: - Tempat pengumpulan data di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang. - Waktu pengumpulan data pada tahun 2013. - Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIKES Hang Tuah Tanjungpinang T.A 2013-2014 - Sampel: Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota	Penelitian yang dilakukan Fadhilah (2017) menemukan bahwa motivasi integratif siswa sebanyak 58,6% responden dan motivasi instrumental siswa sebanyak 55% responden.

			populasi digunakan sebagai sampel 5. Metode pengumpulan data: Kuesioner	
2	Ningsih & Putri (2021) Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unp.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi untuk belajar bahasa Jepang pada siswa 2018 dalam bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa di UNP.	1. Desain penelitian: Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. 2. Tempat dan waktu pengumpulan data: a. Tempat pengumpulan data di Universitas Negeri Padang. b. Waktu pengumpulan data pada tahun 2018. 3. Populasi: seluruh mahasiswa tahun masuk 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP yang berjumlah 63 orang terdiri dari 2 kelas. 4. Sampel: Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini seluruh mahasiswa tahun masuk 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP. 5. Metode pengumpulan data: Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket.	Penelitian yang dilakukan Ningsih & Putri (2021) menemukan bahwa Hasil penelitian ini yaitu motivasi belajar bahasa Jepang siswa pada tahun 2018 siswa dalam Bahasa Jepang Program Studi Pendidikan di UNP memiliki nilai rata-rata sebesar 70,6% yang tergolong dalam kategori “tinggi”. Yang didasarkan pada harapan dan cita-cita sebagai yang tertinggi motivasi dalam belajar bahasa Jepang, memperoleh skor yang tertinggi dengan persentase 81,7% yang termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.
3	(Santosa, 2018) Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan	Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa yang mendasari motivasi sosial dan kultural mahasiswa dalam memilih Jurusan	1. Desain penelitian: Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif 2. Tempat dan waktu a. Tempat IAIN	Penelitian yang dilakukan (Santosa, 2018) menemukan bahwa bahwa Motivasi integratif para responden sebanyak 38.21%.

	Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta	Pendidikan Bahasa Inggris dan kaitannya dengan tujuan akademik dan karir mereka, bagaimana respon mereka terhadap dosen dalam proses belajar mengajar, dan bagaimana sikap mereka terhadap mata kuliah yang diambil.	Surakarta b. Waktu pengumpulan data yaitu pada tahun 2015 3. Populasi: Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta yang berasal dari tiga angkatan yaitu 2013, 2014, dan 2015. 4. Sampel: Subjek penelitian mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta yang berasal dari tiga angkatan yaitu 2013, 2014, dan 2015. 5. Metode pengumpulan data: Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.	Sedangkan motivasi instrumental sebanyak 41.25%.
4	Rahmah (2019) Minat Dan Motivasi Belajar Bahasa Jepang (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia 2016/2017 FIB Undip).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sebenarnya motivasi serta faktor apa yang mempengaruhi motivasi dalam belajar bahasa Jepang.	1. Desain penelitian: Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif 2. Tempat dan waktu a. Tempat pengumpulan data pada penelitian ini di Universitas Diponegoro b. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan	Penelitian yang dilakukan (Rahmah, 2019) menemukan bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Jepang yakni 87%. Sedangkan jika dilihat dengan teori Gardner motivasi integratif merupakan motivasi yang mendominasi

			pada bulan Juli-Oktober 2016 3. Populasi: Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan sastra Indonesia FIB Undip yang mengambil mata kuliah Bahasa Jepang Dasar sebagai mata kuliah pilihan di tahun akademik 2016/2017. 4. Sampel: Subjek penelitian adalah 70 orang mahasiswa jurusan sastra Indonesia FIB Undip yang mengambil mata kuliah Bahasa Jepang Dasar sebagai mata kuliah pilihan di tahun akademik 2016/2017 5. Metode pengumpulan data: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dan wawancara	jawaban responden sebanyak 60% sedangkan motivasi Instrumental sebanyak 20%
5	Widodo (2020) Faktor-Faktor Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor apa saja yang menjadi motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris	1. Desain penelitian: Penelitian ini bersifat kualitatif Interaktif 2. Tempat a. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Banjarnegara 4. Sampel: Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa beragama Buddha	Penelitian yang dilakukan Widodo (2020) menemukan bahwa 13,64% siswa memiliki motivasi yang sangat baik, 27,27 baik, 40,90 cukup, dan 18,19 kurang. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa Inggris adalah guru,

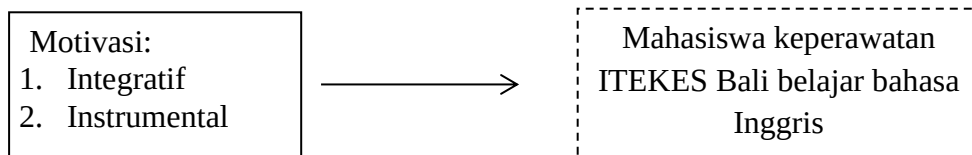
			tingkat SMA di Kabupaten Banjarnegara 5. Metode pengumpulan data: Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan observasi	tantangan, tes, cita-cita
--	--	--	---	---------------------------

BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN VARIABEL PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti (Swarjana, 2015) . Dalam penelitian ini disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian “Gambaran Motivasi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Bali Belajar Bahasa Inggris”.

Keterangan :

= Variabel yang diteliti

→ = Garis Korelasi

= Tidak diteliti

Penjelasan: Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa variabel yang akan diteliti adalah motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Hipotesis penelitian merupakan sebuah statement prediksi yang menghubungkan *independent variabel* terhadap

dependent variabel. Biasanya *research hypothesis* berisi minimal satu *independent variabel* dan satu *dependent variabel* (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah *Ha* yaitu gambaran motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian menjadi bagian penting dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan sebuah konsep yang dioperasionalkan. Lebih tepatnya, operasional properti dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi properti dari objek (Swarjana, 2015).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel, variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa belajar bahasa Inggris.

D. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara *empiric*, apakah *outcome* yang diprediksi tersebut benar atau salah (Swarjana, 2015).

Tabel 3.1 Definisi operasional gambaran motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Motivasi	Motivasi merupakan sesuatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan, menyelesaikan, menghentikan suatu aktivitas	Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner dengan skala likert berupa 20 item pertanyaan	Hasil dikategorikan menjadi: 1. Tinggi : 74- 100% 2. Sedang : 46- 73% Rendah : < 46%	Ordinal

		guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dari motivasi tersebut.	dengan rentang skor 5 sampai 1, dengan pilihan jawaban yaitu, sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (RR) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.		
--	--	---	---	--	--

BAB IV

DESAIN PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan kerangka kerja untuk pengumpulan data dan analisis data serta merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat peneliti berhubungan dengan bagaimana kerangka kerja tersebut diterapkan (Nursalam, 2020). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan model pendekatan *cross-sectional*, yaitu desain penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu atau *at one point in time* (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dalam satu hari saja dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali, Jl Tukad Balian No 180 Renon Denpasar. ITEKES Bali merupakan salah satu perguruan tinggi yang banyak diminati. Hampir semua lulusan ITEKES Bali sudah bekerja di Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, klinik kesehatan di hotel, Puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya. Lulusan ITEKES Bali dipersiapkan untuk meraih pasaran kerja nasional dan internasional. Hal ini membuat bahasa Inggris menjadi penting bagi para mahasiswa, sehingga oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di ITEKES Bali.
2. Waktu penelitian ini telah dimulai dari pembuatan skripsi dari bulan Januari sampai bulan Juni 2023.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Atau, populasi merupakan keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti (Amirullah, 2015). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Sarjana Keperawatan tingkat I dan II ITEKES Bali tahun 2022. Jumlah dari seluruh mahasiswa Sarjana Keperawatan tingkat I dan tingkat II adalah 256 mahasiswa, dengan jumlah tingkat I sebanyak 134 mahasiswa dan tingkat II sebanyak 122 mahasiswa .

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan dari individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi. Dalam penelitian, sampel yang diambil hendaknya sampel yang mewakili populasi (Swarjana, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana penelitian ini menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian penelitian ini adalah mahasiswa program studi sarjana keperawatan tingkat I dan II tahun 2022 yang masih aktif menjadi mahasiswa ITEKES Bali.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ITEKES Bali program studi sarjana keperawatan tingkat I dan II yang dalam keadaan sakit atau berhalangan sehingga tidak memungkinkan untuk mengisi kuisisioner.

3. *Sampling*

Sampling merupakan proses menyeleksi dari keseluruhan populasi yang nantinya akan diteliti sehingga bisa digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi tersebut (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non probability* sampling. Metode *non probability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu. Pada *non probability sampling*, setiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subyek penelitian atau menurut WHO (2001) dikenal dengan *zero chance of selection* (Swarjana, 2015). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh merupakan pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa sarjana keperawatan tingkat I dan II Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan total jumlah mahasiswa yaitu 256 mahasiswa.

D. Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Metode dengan kuesioner merupakan sebuah *form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah *survei* (Swarjana, 2015). Metode

pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan kepada responden. Sebelum mengisi kuesioner peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian serta petunjuk cara pengisian kuesioner. Selanjutnya peneliti memberi surat permohonan menjadi responden dan meminta responden menandatangani *informed consent* sebagai tanda persetujuan menjadi responden.

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk (Janna & Herianto, 2021).

Penelitian ini menggunakan Uji validitas *face validity* dan dilakukan atas dasar kajian secara subjektif. Instrumen dalam penelitian harus dilakukan uji validitas sebelum digunakan untuk mengukur hal yang akan diteliti dengan bantuan dari 2 orang *expert* di bidangnya. Pada *face validity*, apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner telah dianggap relevan (*relevant*), masuk akal atau beralasan (*reasonable*), tidak ambigu (*unambiguous*), dan jelas (*clear*) maka kuesioner dapat dikatakan telah valid. Uji validitas ini berdasarkan dengan intuisi dari ahli di bidang tersebut.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner baku dari Gardner (2004) yang kemudian diadaptasi oleh Susandi & Khaerudin (2015) untuk digunakan pada responden Indonesia. Kuesioner merupakan sebuah *form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah *survei*

(Swarjana, 2015). Kuesioner baku adalah kuesioner yang didapat dari penelitian sebelumnya atau jurnal yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dalam peneliti ini terdiri dari:

a. Data demografi

Kuesioner pada bagian ini berisi data tentang nama responden (inisial), usia, jenis kelamin, kelas, tingkat, semester.

b. Kuesioner motivasi

Kuesioner motivasi berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang motivasi mahasiswa belajar bahasa Inggris. Pengumpulan data dengan kuesioner pada penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* berupa 20 item pertanyaan dengan rentang skor 5 sampai 1, dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan diberi skor 4, ragu-ragu (RR) dengan diberi skor 3, tidak setuju (TS) dengan diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan diberi skor 1.

3. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa tahapan dalam pengambilan data yang perlu dilakukan saat melakukan penelitian antara lain:

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti telah menyusun proposal penelitian dan sebelumnya telah diuji oleh pembimbing.
- 2) Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian ITEKES BALI.
- 3) Peneliti mengurus surat pengantar penelitian ke fakultas kesehatan ITEKES Bali.
- 4) Peneliti meminta izin kepada kepala Ketua ITEKES Bali untuk melakukan penelitian.
- 5) Peneliti menyiapkan surat permohonan menjadi responden.
- 6) Peneliti mempersiapkan lembar responden *informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah memperoleh ijin penelitian maka dilanjutkan ke tahap pelaksanaan.

- 1) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 2) Peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden.
- 3) Peneliti menjelaskan prosedur pengisian lembar kuesioner kepada responden
- 4) Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden dan meminta untuk menandatangani sebagai bentuk persetujuan.
- 5) Peneliti membagikan kuesioner kepada semua responden
- 6) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengecek kembali apakah semua pertanyaan sudah semua dijawab.
- 7) Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data dan analisa data

E. Analisa Data

Data penelitian adalah salah satu tahapan penelitian yang penting dilakukan oleh seorang peneliti (Swarjana, 2015).

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap pertama dalam pengolahan data penelitian adalah proses *editing*. Pengeditan merupakan kegiatan melakukan pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian (Swarjana, 2016). Dalam penelitian ini *editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul dengan memeriksa kembali kelengkapan kuesioner, yaitu kelengkapan data umum (nama, jenis kelamin, umur, kelas, tingkat, semester), setelah itu memastikan bahwa setiap pernyataan data kuesioner telah terisi semua.

b. *Coding*

Coding merupakan tahap untuk memberikan kode. Pemberian kode ini menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi data (Swarjana, 2016). Terdapat beberapa *coding* pada penelitian ini, yaitu:

1) Pada responden

Berdasarkan jenis kelamin responden, kode 1 untuk responden berjenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk responden dengan jenis kelamin perempuan.

2) Pada kuesioner

Pemberian kode pada pertanyaan kuesioner, 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk ragu-ragu, 4 untuk setuju, dan 5 untuk sangat setuju.

3) Untuk kategori hasil yang diperoleh responden

Untuk kategori hasil dengan tingkat pengaruh motivasi, 1 untuk kategori tingkat tinggi, 2 untuk kategori tingkat sedang, 3 untuk kategori tingkat rendah.

c. *Processing/ entry*

Processing merupakan memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan untuk entry data adalah paket program SPSS for Window .

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut mungkin terjadi pada saat kita meng-entry ke komputer. Setelah semua data dari setiap responden sudah selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut dengan data (*data cleaning*). Peneliti memeriksa kembali apakah kode yang dimasukkan, melihat apakah ada missing data, lalu dilanjutkan dengan analisa data dan setelah dilakukan *cleaning* tidak didapatkan adanya missing data.

2. Analisa data

Analisa data merupakan salah satu tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui oleh seorang penelitian. Data yang akurat memerlukan analisis data yang tepat (Swarjana, 2015). Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana 2016). Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris. Motivasi mahasiswa keperawatan ITEKES Bali belajar bahasa Inggris diukur dengan menggunakan skala *likert*. Sering kali dikenal dengan *agree - disagree scale*, pertama kali dipublikasikan oleh *psychologist Rensis Likert* tahun 1932. *Likert scale* digunakan untuk mengukur *attitude dimentions* (Brace, 2008 dalam Swarjana, 2015).

Data pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan kuesioner motivasi dengan 20 item pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan rentang skor 5 sampai 1, dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (RR) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Hasil pengukuran dapat dilihat melalui skor terendah 10 dan skor tertinggi 50. Hasil jawaban responden kemudian dikategorikan menjadi kategori tinggi: 74-100%, kategori sedang: 46-73%, dan kategori rendah: < 46%. Hasil tersebut didapat dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

F. Etika Penelitian

Secara etimologi kata “etika” berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* dalam bentuk tunggal yang mempunyai banyak arti seperti, tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap maupun cara berpikir. Setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut (Haryani & Setyobroto, 2022).

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela. Menurut (Swarjana, 2015) *informed consent* berarti partisipan memiliki informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, dan memberikan kesempatan untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity dilakukan untuk menjaga privasi responden dengan tidak mencantumkan nama responden. Pada penelitian ini, peneliti hanya mencantumkan identitas responden dengan menggunakan inisial saja pada lembar kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam setiap penelitian, peneliti wajib untuk menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan oleh responden. Pada penelitian ini, semua data tentang responden disimpan dan hanya diakses oleh peneliti untuk kepentingan dalam penelitian saja, serta tidak disebarluaskan.

4. *Justice* (keadilan)

Justice atau keadilan dalam penelitian ditujukan pada perlakuan yang sama terhadap responden sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Peneliti wajib untuk menghormati dan menghargai responden serta perjanjian yang telah disepakati.

5. *Nonmaleficence* (tidak membahayakan)

Non maleficence dalam penelitian berarti kegiatan penelitian yang dilaksanakan tidak menimbulkan kerugian atau membahayakan bagi responden.

6. *Beneficence* (manfaat)

Beneficence adalah salah satu prinsip etika yang dilakukan dalam penelitian, bertujuan untuk memberikan manfaat bagi partisipan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan.